

**PANDANGAN ULAMA ACEH TERHADAP SANKSI ADAT BAGI
MASYARAKAT YANG MELANGGAR QANUN JINAYAT
(Studi Kasus Terhadap Masyarakat Yang Melanggar
Khalawat Di Kabupaten Aceh Tamiang)**

DISERTASI

OLEH

MUSTAFA

NIM: 4001183005

PROGRAM STUDI : HUKUM ISLAM



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafa

NIM : 4001183005

Tempat, Tgl. Lahir : Karang Baru, 23 – 07 – 1981

Pekerjaan : Mahasiswa S-3 HUKI

Alamat : Dusun Sejahtera, Desa Mananggini, Kec. Karang Baru – Aceh Tamiang

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa disertasi Yang Berjudul “Pandangan Ulama Aceh terhadap Sanksi Adat bagi Masyarakat yang Melanggar Qanun Jinayat (Studi Kasus terhadap Masyarakat yang Melanggar Khalwat di Kabupaten Aceh Tamiang)”, adalah benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



Mustafa
Mustafa

UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul:

**PANDANGAN ULAMA ACEH TERHADAP SANKSI ADAT BAGI
MASYARAKAT YANG MELANGGAR QANUN JINAYAT
(Studi Kasus terhadap Masyarakat yang Melanggar Khalwat di
Kabupaten Aceh Tamiang)**

Oleh
Mustafa
NIM. 4001183005/HUKI

Dapat Disetujui dan Disahkan untuk Diajukan pada Ujian Terbuka (Promosi)
Memperoleh Gelar Doktor (S-3) Pada Program Studi Hukum Islam
Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 05 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Pembimbing I



Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
NIP. 19540820 198203 1 002
NIDN. 2020085402

Pembimbing II



Dr. Phil. Zainul Fuad, MA
NIP. 19620814 199203 1 003
NIDN. 2023046703

PENGESAHAN SIDANG TERTUTUP DISERTASI

Disertasi berjudul "PANDANGAN ULAMA ACEH TERHADAP SANKSI ADAT BAGI MASYARAKAT YANG MELANGGAR QANUN JINAYAT (STUDI KASUS TERHADAP MASYARAKAT YANG MELANGGAR KHAKWAT DI KABUPATEN ACEH TAMIANG)" Atas Nama. **Mustafa**, Nim. 4001183005, program studi Hukum Islam, telah siding tertutup Disertasi pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal **05 juni 2023**.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat diajukan untuk siding terbuka (Promosi Doktor) pada Program Study Hukum Islam.

Medan, 05 Juni 2023

Panitia Ujian Tertutup Disertasi

Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan

Ketua

Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution., MA
NIP. 196208141992031003
NIDN.2014086201

Sekretaris

Dr. Phil. Zainul Fuad, MA
NIP. 196704231994031004
NIDN.2023046703

Penguji I

Prof. Dr. Ashruni, M.Ag
NIP. 195408201982031002
NIDN.2020085402

Penguji II

Dr. Phil. Zainul Fuad, MA
NIP. 196208141992031003
NIDN.2023046703

Penguji III

Dr. Muhammad Nasir, M.A
NIP. 197303012009121001
NIDN.2001037302

Penguji IV

Prof. Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag
NIP. 197212041998031002
NIDN.2004127204

Penguji V

Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H.M.Hum
NIP. 197604200911009
NIDN.2020047602

Mengetahui :

Direktur Pascasarjana UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution., MA
NIP. 196208141992031003
NIDN. 2014086201

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya pada penulis, sehingga akhirnya Disertasi berjudul: “*Pandangan Ulama Aceh Terhadap Sanksi Adat Bagi Masyarakat Yang Melanggar Qanun Jinayat (Studi Kasus Terhadap Masyarakat yang Melanggar Khalwat di Kabupaten Aceh Tamiang)*”, dapat terselesaikan dan tentu saja dengan segala kerendahan hati serta mengharap ridha Allah s.w.t., penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan / referensi bagi para akademisi serta pembaca yang tertarik terhadap persoalan persoalan hukum pada umumnya, khususnya terkait dengan persoalan hukum islam.

5 (lima) tahun lamanya penulis belajar di Pascasarjana UIN-SU yang tercinta ini telah luar biasa ini, Penulis telah banyak melalui masa masa yang sangat melelahkan namun penulis sangat berbahagia dan menikmati semua proses didalam kegiatan pembelajaran ini, tentu saja terkadang banyak kendala kendala yang penulis hadapi namun itu semua penulis jadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga selama penulis belajar di kampus yang luar biasa ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen dan civitas Akademik Pascasarjana UIN-SU yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam pembelajaran selama ini, para staff dan pegawai yang sanga luar biasa, menopang terselenggaranya kegiatan belajar yang menyenangkan. Semoga ilmu yang telah penulis dapatkan selama ini dapat bermanfaat secara pribadi dan bagi segenap masyarakat. Untuk itu Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada: Ayah dan Ibu yang telah banyak berkorban semua dilakukan agar penulis menjadi generasi yang baik dan bermanfaat.

1. Rektor UIN-SU Prof Dr. Nurhayati M.A atas kesempatan belajar selama ini pada penulis.
2. Bapak. Prof Dr. Hasan Bakti Nasution. M.Ag selaku direktus PPs UIN Sumatra Utara.

3. Bapak Prof. Dr. H. Asmuni, MA, selaku Pembimbing 1 yang telah bersusah payah memberikan bimbingan dan arahan pada penulis selama melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A selaku pembimbing 2 yang telah sudi meluangkan waktu dan ilmunya untuk membantu dalam penulisan disertasi sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya.
5. Bapak Dr. Dhiauddin Tanjung, S.HI., MA selaku Kaprodi S3 hukum Islam yang sangat luar biasa selalu memberikan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
6. Para Staff yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun semuanya telah banyak membantu semenjak dari awal hingga penulis merampungkan studi di kampus ini.
7. Teristimewa buat Ayah (Alm. H. Abdussalam Syah) penulis dan Ibu Penulis (Almh. Hj. Nurmalawati) Ayah Mertua (Alm. Sa'ad Nst) Dan Ibu Mertua (Hj. Nikmah Siregar) atas segala pengorbanan, kasih sayang dan doa yang diberikan kepada penulis dalam menjalani kehidupan ini.
8. Khairol Bariyah, M.Pd, Isteri penulis yang sangat berperan mendukung dalam penyelesaian studi dan disertasi penulis.
9. Qulaiba El Syaqira, Muhammad Zaki Dan Abdussalam Syah, , anak penulis yang sangat luar biasa berperan, all out memberikan dukungan doa maupun teknis bagi penulis dalam penyelesaian studi.

Akhir kata semoga kiranya disertasi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi ilmu pengetahuan hukum, insyaallah, Aamiin ya rabbal 'alamiin. Billahitaufiq Wal Hidayah, Jadzakumullah Khairul Jadza'.

Aceh Tamiang, 07 Maret 2023

Penulis

Mustafa

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini adalah berpedoman kepada transliterasi berdasarkan SK Menteri Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system bahasa Arab dilambangkann dengan huruf, dalam tesis ini sebahagian dilambangkan dengan huruf, sebahagian dengan tanda, dan sebahagian lainnya dilambangkan dengan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	⌘a	⌘	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ᵃ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ϕ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	⌘	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	Ta	°	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	°°	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab sebagaimana juga dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monofong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harkat. Transliterasinya dilambangkan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Misal	Ditulis
َ	<i>Fa'ah</i>	A	a	ثَدَح	<i>Hada'ah</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	i	فَو	<i>Wuqifa</i>
ُ	<i>-ammah</i>	U	u	يُو	<i>Ruwiya</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama	Misal	Ditulis
اِي	Fa ^{ah} dan Ya	Ai	A dan I	هبلع	'Alayh
و	Fa ^{ah} dan Waw	Au	A Dan U	فوزوم	Mawqof

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama	Misal
اَ	Fa ^{ah} dan Alif atau Ya	ā	a dengan garis di atas	لَانِ
يِ	Kasrah dan Ya	ī	i dengan garis di atas	لِيْنِ
وُ	-ammah dan Waw	ū	u dengan garis di atas	لُوْقِيْنِ

d. *Ta' Marb-tah* (◌)

Transliterasi untuk ta marbutah ada tiga:

1. *Ta' Marb-tah* hidup atau mendapat harkat fa^{ah}, kasrah dan «ammah, transliterasinya adalah (t), misalnya:)للهالكز(ditulis Zak±t al-M±l.
2. *Ta' Marb-tah* mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya:)امكح(ditulis aƳkam al-usrah.
3. *Ta' Marb-tah* yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contohnya:)تالجاكتور(ditulis viii
rau«a
jannah.

e. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu, misalnya:

دوم, قَدَح (Ditulis hanafiyyah, mu'abbad.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ʾ* namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya (*l*) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya: (قَدَحِيسَا) ditulis, *as-sayyidatu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang, misalnya: (قَدَحِيسَا) ditulis *al-qaw±n³n*.

g. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: (تَدَحِيسَا) ditulis *ta'q³t*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: (عَدَحِيسَا) ditulis *intifa'*.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- *Wa innall±ha lahua khair ar-r±z³qin* : نِيسْزَارِلا رِيخ مِهل الله نِاو
- *Wa innall±ha lahua khairurr±ziq³n* : نِيسْزَارِلا رِيخ مِهل الله نِاو
- *Fa aufū al-kaila wa al-m³z±na* : نِازِيْمِلا وِلِيْمِلا اَوْفِوَف
- *Fa auful-kaila wal-m³z±na* : نِازِيْمِلا وِلِيْمِلا اَوْفِوَف
- *Ibr±h³m al-Khal³l* : لِيلِخ مِيهَارِبَا

- *Ibr±himul-Khal^{3l}* : لبـلـخ لا مـيـهـارـبـا
- *Bismill±hi majreh± wa murs±h±* : اـمـسـرـم و اـهـارـجـم اـلـلـه مـسـبـا
- *Walill±hi ‘alan-n±si hijju al-baiti* : تـبـيـلـا جـح سـانـلا يـلـع اـلـلـهـو
- *Man ist±ta’a ilaihi sab^{3l}±* : لـيـبـس هـيـلـا عـاطـنـسـا نـم
- *Walill±hi ‘alan-n±si hijjul-baiti* : تـبـيـلـا جـح سـانـلا يـلـع اـلـلـهـو
- *Man ist± a’ a ilaihi sab^{3l}±* : لـيـبـس هـيـلـا عـاطـنـسـا نـم

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa m± MuYammadun ill± rasūl*
- *Inna awwala baitin wudi’a linn±si lallazi bi bakkata mub±rakan*
- *Syahru Rama«±n al-laz³ unzila f³hi al-Qur’anu*
- *Syahru Rama«±nal-laz³ unzila f³hil-Qur’anu*
- *Wa laqad ra’±hu bil ufuq al-mub³ⁿ*
- *Wa laqad ra’±hu bil-ufuqil-mub³ⁿ*
- *Alhamdu lill±hi rabbil – ‘±lam³ⁿ*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan

Contoh:

- *Nairun minall±hi wa fatYun qar^{3b}*
- *Lill±hi al-amru jam^{3’an}*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu

tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu *tajwid*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. seperti Helmi Karim. Sedangkan Nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahannya. Contoh: Ibn Qudāmah al- Maqdis³.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

B. SINGKATAN

- Cet. : Cetakan
dkk. : dan kawan-kawan ed.
: editor
Ed. : Edisi
h. : halaman
s.a.w. : Sallallahu "Alaihi Wasalam
s.w.t. : Subhanahu Wa Ta'ala
Terj. : Terjemahan
t.t.p. : tanpa keterangan kota penerbit t.p. :
tanpa keterangan nama penerbit
t.t. : tanpa keterangan tahun penerbit

ABSTRAKSI



Pandangan Ulama Aceh Terhadap Sanksi Adat Bagi Masyarakat Yang Melanggar Qanun Jinayat (Studi Kasus Terhadap Masyarakat yang Melanggar Khalwat di Kabupaten Aceh Tamiang)

MUSTAFA

Nim : 4001183005
Prodi : Hukum Islam
Tempat/Tgl Lahir : Karang Baru 23 Juli 1981
Nama Ayah : Alm H. Abdul Salamsyah
Nama Ibu : Almarhumah Nurmalawati
Nama : MUSTAFA
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Asmuni, M. Ag
2. Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A

Aceh berpenduduk mayoritas muslim yang kental dengan adat dan budaya bernuansa Islami. Penelitian ini membahas Pandangan ulama Aceh terhadap sanksi bagi masyarakat yang melanggar qanun jinayat di Aceh tamiang. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka perlu di rumuskan beberapa pertanyaan. a). Bagaimana pandangan Ulama Aceh terhadap hukum adat bagi orang-orang yang melanggar Qanun Jinayat Khalwat.b).Bagaimana penjatuhan hukuman adat bagi orang-orang yang melakukan pelanggaran Qanun Jinayat Khalwat.c).Bagaimana efektivitas penerapan hukuman adat bagi orang-orang yang melakukan pelanggaran Qanun Jinayat Khalwat di Aceh Tamiang. Dari segi jenisnya, maka penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris (*field reseach*), dengan pendekatan sosiologi hukum dan aspek hukum (*statute approach*), dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian sebagai jawaban rumusan masalahnya adalah pandangan ulama Aceh terhadap hukum adat bagi orang-orang yang melanggar Qanun Jinayat Khalwat berdasarkan prinsip keadilan, rahmat dan kasih sayang, serta memperhatikan norma-norma kemanusiaan dan hukum yang berlaku serta dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan, budaya, dan kemanusiaan karena itu, dalam menyelesaikan masalah ini, perlu dilakukan pendekatan yang bijak agar tercipta keadilan, kedamaian, dan keamanan bagi masyarakat Aceh. Hukuman adat Aceh terdapat beberapa sanksi hukum yang terjadi diantaranya; hukuman yang bersifat persekusi berupa dimandikan dengan air comberan (*parit*), hukuman dengan hukum adat sesuai dengan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2008 tentang pembinaan kehidupan adat dan adat istiadat, berupa denda dengan berbagai macam model, dan hukuman hukum jinayat yaitu Qanun Aceh Nomor 6 Tahun 2014 berupa hukuman cambuk, dan atau; denda dan atau; penjara, Efektivitas penerapan hukuman adat dalam menangani pelanggaran hukum bergantung pada sejumlah faktor, termasuk keterbukaan dan dukungan masyarakat, konsistensi dan transparansi dalam proses penegakan hukum, serta tingkat kepercayaan dan legitimasi dari pengadilan adat.

Kata Kunci: Pandangan Ulama Aceh, Sanksi Adat, Qanun Jinayat.

ABSTRACTION



Views Of Ulama Aceh On Traditional Sanctions For Communities Violating Qanun Jinayat (Case Study Of Communities Violated Seclusion In Aceh Tamiang District)

MUSTAFA

Nim : 4001183005
Study Program : Hukum Islam
Pleace, Date Of Birth : Karang Baru 23 July 1981
Father's Name : Alm H. Abdul Salamsyah
Mother's Name : Almarhumah Nurmalawati
Name : MUSTAFA
Advisor : 1. Prof. Dr. Asmuni, M. Ag
2. Dr. Phil. Zainul Fuad, M.A

Aceh has a Muslim majority population that is thick with Islamic customs and culture. This study discusses the views of Acehnesse scholars on sanctions for people who violate qanun jinayat in Aceh tamiang. To answer this problem, it is necessary to formulate several questions. a). What is the view of the Aceh Ulama on customary law for people who violate the Qanun Jinayat Khalwat. b). What is the customary punishment for those who violate the Qanun Jinayat Khalwat. c). Qanun Jinayat Khalwat in Aceh Tamiang. In terms of its type, this research is an empirical juridical research (field research), with a sociology of law approach and legal aspects (statute approach), using qualitative analysis. The results of the research as an answer to the formulation of the problem are the views of Acehnesse scholars on customary law for people who violate the Qanun Jinayat Khalwat based on the principles of justice, mercy and compassion, and pay attention to humanitarian norms and applicable law and are influenced by religious, cultural values, and humanity because of that, in solving this problem, it is necessary to take a wise approach in order to create justice, peace and security for the people of Aceh. Aceh's customary punishment has several legal sanctions that occur including; punishments in the form of persecution in the form of being bathed in sewage (ditch) water, punishment according to customary law in accordance with Qanun Aceh Number 9 of 2008 concerning fostering customary life and customs, in the form of fines of various models, and punishment for jinayat law, namely Qanun Aceh Number 6 of 2008 2014 in the form of caning, and or; fine and or; prisons, The effectiveness of the application of customary punishments in dealing with violations of the law depends on a number of factors, including openness and community support, consistency and transparency in law enforcement processes, and the level of trust and legitimacy of customary courts.

Keywords: Views of Aceh Ulama, Customary Sanctions, Qanun Jinayat.

ABSTRACTION



آراء علماء آتشييه حول العقوبات العرفية على المجتمعات التي تنتهك
قانون جنائية (دراسة حالة المجتمعات التي تنتهك الخلوة في منطقة
(آتشييه تاميانغ)

مصطفى

Nim : 4001183005 :
البرنامج الدراسي : الشريعة الإسلامية
مكان / تاريخ الميلاد : كارانج بارو 23 يوليو 1981 :
اسم الأب : عبد السلام شاه رحمه الله
اسم الام : نورملواتي رحمها الله
الاسم : مصطفى
المشرفون : ١- بروبيسور دكتور. أشموني ، م. أ.غ.
٢- در. فهيل. زين الفؤاد م.أ.

كان سكان آتشييه مسلمين بالأغلبية مليئة بالعادات والثقافة الإسلامية.
تبحث هذه الدراسة آراء علماء آتشييه بشأن العقوبات المفروضة على المجتمع الذي ينتهك قانون جنائية في آتشييه تاميانغ

و للإجابة على هذه المشاكل ، من الضروري إنشاء عدة أسئلة : (أ) ما هي آراء علماء آتشييه على القانون العرفي لمن
ينتتهك قانون جنائية الخلوة. (ب) كيف قضاء العقوبة العرفية لمن ينتهك قانون جنائية الخلوة. (ج) كيف فاعلية تطبيق العقوبة
العرفية على منتهك قانون جنائية الخلوة في آتشييه تاميانغ

من حيث نوعه ، هذا البحث هو بحث قانوني تجريبي (البحث الميداني) ، مع مقارنة علم الإجتماعي للقانون والجوانب
القانونية (منهج النظام الأساسي) ، باستخدام التحليل النوعي

كانت ثمرة البحث كإجابة على صياغة المسألة هي آراء علماء آتشييه على القانون العرفي لمنتهكي قانون جنائية الخلوة
على مبادئ العدل والرحمة، والاهتمام بالسنن الإنسانية والقانونية المتداولة وتؤثر بالقيم الدينية والثقافية والإنسانية ولأجل
ذلك لتحقيق هذه المسألة يحتاج الى تقريب متوازن لإيجاد العدل والسلام والأمن لأبناء آتشييه

هناك العديد من العقوبات العرفية التي تحدث في آتشييه ، و منها عقوبات الاضطهاد بغسل المنتهك بمياه المجرور
(باريت)

والعقوبة بالقانون العرفي وفقاً لقانون آتشييه رقم 9 لعام 2008 فيما يتعلق بتأسيس حياة العادة و العادة السارية على شكل
العقوبات بأنواعها المختلفة ، و عقوبات جنائيات قانونية وهي قانون آتشييه رقم 6 لسنة 2014 على شكل ضرب بالسوط و
أو غرامات و / أو سجن /

فاعلية تطبيق العقوبات العرفية في معالجة انتهاكات القانون تعتمد على العديد من العناصر منها الانفتاح و المساعدة من
المجتمع ، و الإنسجام والشفافية في عملية إنفاذ القانون ، مع ترقية الثقة والإجازة من محكمة العادات

الكلمات المرشحات: آراء علماء آتشييه، عقوبات أدوات ، قانون جنائيات

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	23
D. Manfaat Penelitian	23
1. Manfaat Praktis	24
2. Manfaat Teoritis.....	24
F. Fokus Penelitian.....	24
G. Penjelasan Istilah	24
H. Kerangka Teori.....	44
I. Kajian Terdahulu	50
J. Sistematika Pembahasan	56
BAB II KAJIAN TEORITIS	55
A. Konsep Sanksi Khalwat Dalam Hukum Islam	55
B. Konsep Hukum Adat Di Aceh	67
C. Konsep Sosiologi Hukum	77
D. Konsep Teori Kepastian Hukum.....	86

BAB III METODE PENELITIAN	169
A. Metode Penelitian	169
B. Jenis Penelitian	171
C. Pendekatan Penelitian	172
D. Lokasi Penelitian	175
E. Sumber Data Penelitian.....	176
F. Teknik Pengumpulan Data.....	178
G. Teknik Analisa Data	181
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	185
A. Hasil Penelitian.....	185
1. Pandangan Ulama Aceh terhadap hukum adat bagi orang-orang yang melanggar Qanun Jinayat Khalwat	185
2. Penjatuhan hukuman adat bagi orang-orang yang melakukan pelanggaran Qanun Jinayat Khalwat	202
3. Efektifitas Penerapan Hukum Adat Bagi Orang – Orang Yang Melakukan Pelanggaran Qanun Jinayat Khalwat Di Aceh Tamiang	211
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	216
A. Kesimpulan.....	216
B. Saran.....	217
DAFTAR PUSTAKA.....	218
LAMPIRAN.....	233